JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 1 No: 3, Juni - Juli 2024
E-ISSN : 3046-4560

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN

LEARNING INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT

Teri Agustina[1], Rayyan Firdaus[2]
Fakultas ekonomi bisnis universitas malikussaleh
Email : teri.220420183@mhs.unimal.ac.id [1], rayyan@unimal.ac.id[2]

Article Info

Article history :
Received : 15-06-2024
Revised : 17-06-2024
Accepted :19-06-2024
Published: 23-06-2024

Abstract

This article serves as a guide for managing the information processing system. The method that is used is called research, in which data, information, and books are pulled from books, magazines, and articles that are relevant to the topic at hand. The study shows that a computer-based system for managing and managing people (SIM) can improve and speed up the process of hiring, making it possible for organizations to be more efficient and effective. System information management (SIM) is a type of information management that is computerized for the purpose of information processing. It is used for a variety of purposes, including the management of data, kuantitas, kemampuan to menangani tugas that is berulang, compliksitas, tingkat akurasi that is tinggi, and the management of organizational data. Because of this, it can be seen that the use of information systems is contingent on the creation of new data.

Keywords: Learning.Information Systems Management

Abstrak

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengkaji pengelolaan kerangka data pembelajaran. Pendekatannya melibatkan mengarahkan pemeriksaan perpustakaan untuk mengumpulkan bahan, informasi dan data dari buku. majalah dan artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan SIM yang terkomputerisasi dengan sistem informasi manajemen (SIM) yang baik dapat mempercepat dan meningkatkan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan organisasi dapat tercapai lebih cepat dan tepat. Hal ini disebabkan oleh keunggulan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi dalam pengelolaan informasi, seperti kecepatan, kuantitas, kemampuan menangani tugas yang berulang, kompleksitas, akurasi tertinggi, dan manfaat lain yang mendukung pengembangan organisasi.. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sistem informasi dapat mendukung pengembangan pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran, manajemen sistem informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat sehingga dunia terasa semakin kecil, dan berkat teknologi informasi jarak tidak lagi menjadi kendala. Pemanfaatannya dalam kehidupan semakin luas, sehingga perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi hampir seluruh bidang kehidupan. Hal ini berlaku baik pada tingkat individu, kelompok, Di berbagai asosiasi, baik hubungan masyarakat maupun jalan raya, para ahli menyikapi keanehan

tersebut dengan memperkenalkan tren data terkini, yang oleh para eksekutif dikenal sebagai The board Data Frameworks (MIS) atau Data The board Frameworks (IMS).

Kerangka data berisi bagian-bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian-bagian tersebut saling bekerja sama dan bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan. Ketujuh komponen tersebut sebagai satu kesatuan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan (Yogiyanto, 1993). Pengamatan dan bukti empiris menunjukkan bahwa perkembangan dan inovasi teknologi informasi akan terus berlanjut di masa depan. Oleh karena itu, dapat diprediksi bahwa salah satu tantangan kompetensi dan reputasi manajemen di masa depan adalah kemampuan memanfaatkan perkembangan teknologi dan menyadari dampaknya terhadap dinamika organisasi.Dengan kata lain, kemampuan manajemen dalam menggunakan pengetahuan untuk melaksanakan tugas-tugas manajerial sangat menentukan keberhasilannya dalam mengelola organisasi. Davis (1999) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen (MIS) dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Banyak inisiatif telah diambil untuk meningkatkan sistem informasi di bidang administrasi pendidikan, keuangan, sumber daya manusia, fasilitas, penelitian, pelayanan sosial, perpustakaan, kemahasiswaan dan alumni, dan administrasi pos. Namun hasil yang dicapai sejauh ini masih dirasa kurang dan perlu perbaikan lebih lanjut.

Hal ini mungkin disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk terbatasnya pemahaman terhadap sumber daya staf TI, yang seringkali mengakibatkan kurangnya masukan dari staf, dosen, dan mahasiswa. Misalnya sering terjadi konflik pada saat pembuatan kode mata kuliah di database, Oleh karena itu, nama mata kuliah yang ditampilkan tidak sesuai harapan. Namun penggunaannya terbatas pada layanan tertentu di LAN dan WAN. Di bidang internet, penggunaan yang kurang optimal disebabkan oleh beberapa permasalahan, seperti kurangnya ruang bagi siswa, informasi yang terkadang ketinggalan jaman, software yang tidak mengikuti perkembangan teknologi, dan kurangnya langkah-langkah keamanan yang tepat. Sistem informasi manajemen Komputer memegang peranan penting dalam kemajuan organisasi di tengah persaingan global yang semakin meningkat. Dapatkan pemahaman lebih dalam tentang sistem informasi manajemen,penting untuk mendefinisikan komponen-komponen SIM yang terkomputerisasi secara rinci. Bagian-bagian tersebut adalah sistem, data dan manajemen.

METODOLOGI PENELITIAN

Karya ini menggunakan strategi penelitian perpustakaan yang melibatkan pengumpulan bahan, informasi dan data terkait topik yang relevan dari buku, jurnal, dan artikel. Melalui penelitian kepustakaan, peneliti mendapatkan akses terhadap berbagai informasi dan konsep yang berkaitan dengan penelitiannya. Informasi tersebut bersumber dari buku penelitian, laporan, artikel, jurnal, tesis, disertasi, peraturan, buku tahunan atau sumber lainnya. Langkah-langkah dalam metodologi penelitian perpustakaan diberikan di bawah ini.

Pada tahap pra-pemeriksaanPenulis melakukan penelitian terkait dengan topik yang sedang dibahas, termasuk permasalahan yang berkaitan dengan topik tersebut. Pemeriksaan

Penulisan: Kami mengumpulkan bahan, informasi, data dan spekulasi dari buku, majalah, dan artikel terkait untuk membantu memahami masalahnya.

Bentuk masalah. Berdasarkan penelitian pendahuluan, penulis menarik kesimpulan tentang masalah yang dianalisis dalam artikel ini. Membatasi masalah. Berdasarkan rumusan masalah, penulis menetapkan batasan terhadap materi yang dianalisis. Analisis data: Pada langkah ini, penulis menganalisis informasi yang dikumpulkan selama tinjauan literatur.Kesimpulan dan rekomendasi: Berdasarkan keseluruhan proses penelitian, penulis menyusun kesimpulan dan rekomendasi untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sangat penting bagi organisasi untuk mengirimkan informasi secara efisien dan cepat, yang dapat dicapai dengan bantuan komputer dan berbagai perangkat elektronik, seperti ponsel pintar, telepon dan mesin faks. Jaringan area lokal (LAN), intranet, Internet dan email merupakan fungsi yang mendukung transmisi informasi yang cepat dan akurat. Walaupun terdapat berbagai cara penyampaian informasi, namun hal ini tidak menjamin bahwa informasi selalu cepat dan benar. Pemangku kepentingan, seperti pimpinan program, fakultas, dan universitas, mungkin menghadapi sejumlah kendala dalam memperoleh informasi yang benar. Jika berbicara tentang sistem informasi manajemen (SIM), perlu dibahas tentang manajemen yang merupakan bagian integral dari MIS. Manajemen yang efektif sangat penting dalam organisasi mana pun untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhannya. Dalam bidang MIS, konsep manajemen sangatlah penting dalam pengembangan sistem informasi terapan.. Perkembangan sistem informasi yang pesat tidak mungkin terjadi tanpa manajemen yang efektif.

Keahlian manajemen dapat menjadi bagian penting dalam proses pembangunan untuk menganalisis dan memecahkan masalah dengan menggunakan teknologi dalam proses pengambilan keputusan. Siagian (1999) menjelaskan konsep kepemimpinan sebagai berikut: Kepemimpinan berarti mengarahkan orang lain menuju tujuan yang telah ditentukan, sedangkan manajemen dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan: (a) manajemen puncak, (b) manajemen menengah, dan (c) manajemen pengawasan; dan kepemimpinan adalah disiplin.

Seluruh fungsi proses manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, perolehan sumber daya manusia, Bimbingan dan arahan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif dasar, manajemen dipandang sebagai suatu siklus tertentu yang terfokus pada pencapaian tujuan, sedangkan dalam perspektif selanjutnya lebih ditekankan pada orang-orang yang terlibat dalam siklus manajemen tersebut. Manajemen adalah suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Selain itu, manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan proses. Lacak penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, manajemen adalah proses dimana manajer mengatur untuk mencapai tujuan organisasi.Menurut Davis (1999) menggambarkan manajemen sebagai rangkaian proses atau kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, permulaan dan pengarahan kegiatan suatu organisasi. Berkenaan dengan pandangan para ahli Ringkasnya, manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Ada berbagai pengendali kontrol yang terus berubah seiring waktu. Menambah atau mengurangi fungsi administratif tersebut disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan kondisi spesifik organisasi tersebut. Berikut beberapa fungsi administratif: disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan kondisi spesifik organisasi tersebut. Pengorganisasian melibatkan pemberian tugas, pengalokasian sumber daya dan koordinasi kegiatan kepada individu atau kelompok sehingga mereka dapat melaksanakan rencana secara terkendali. Pengarahan adalah proses memotivasi bawahan agar bekerja dengan semangat dan mengarahkan mereka agar melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan. disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan kondisi spesifik organisasi tersebut. Kemajuan sistem pembelajaran di era pengetahuan dan informasi, dimana internet dan web memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah tentang materi pembelajaran, desain dan proses (William dan Song, 2015).

Hashermy dkk. (2012) juga mencatat bahwa kerangka pembelajaran organisasi pendidikan digunakan untuk menilai kemajuan siswa, termasuk mengumpulkan data kemajuan siswa. Informasi mengenai direksi merupakan bagian penting dari Informasi Aset Pemerintah (IRM).yang menggambarkan sumber daya informasi kelembagaan sebagai representasi yang jelas dari sistem fisik. IRM mencakup semua upaya otoritas yang dikoordinasikan untuk menciptakan dan memelihara aset informasi, dan informasi adalah salah satu aset yang harus dibayar. Loop ini disebut data eksekusi. Papan informasi adalah bagian dari pengelolaan sumber daya informasi, yang menggabungkan semua jenis gerakan yang fokus pada memastikan keakuratan, kepraktisan, dan keamanan. dapat diakses oleh pengguna (Mcleod, 2001). Terdapat lima dimensi utama yang dapat dilihat pada IRM, yaituPengelolaan informasi merupakan bagian dari pengelolaan sumber daya informasi, yang meliputi seluruh kegiatan yang bertujuan untuk menjaga keakuratan, ketepatan waktu, dan keamanan.

Banyak ahli telah memberikan definisi singkat tentang sistem informasi manajemen (SIM). Menurut Murdick (1997), MIS terdiri dari sekelompok orang, sekumpulan instruksi dan pemroses data yang digunakan untuk memilih, mencatat. memproses dan pencarian informasi, yang bertujuan untuk meminimalkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang dapat digunakan secara efektif oleh atasan. Secara singkat Gie (2000) menyatakan bahwa MIS dapat dijelaskan sebagai hubungan dan arus informasi tentang asal mula produksi informasi dalam organisasi kepada pemangku kepentingan yang terlibat. berkepentingan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data tersebut untuk menjalankan tugasnya secara optimal dan akhirnya mencapai manajemen organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Davis (1999), MIS dicirikan sebagai kerangka umum yang mengoordinasikan kemampuan manusia dan mesin serta rencana untuk menyebarkan informasi guna memperkuat kemampuan operasional, peraturan, dan dinamis suatu organisasi. Menurut Taylor (1999) menyatakan bahwa MIS adalah sistem yang dirancang khusus untuk mengelola sejumlah besar informasi berbeda dalam organisasi. MIS mengumpulkan, mengatur, memproses dan menyajikan data dengan cara yang mudah diakses oleh para manajer sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai alat dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. McLeod (2001) menggambarkan MIS sebagai sistem komputer yang menyediakan informasi kepada sejumlah pengguna dengan kebutuhan serupa. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa MIS merupakan suatu sistem penting bagi organisasi yang menyampaikan informasi penting untuk mencapai tujuan organisasi. Penerapan Total Quality Management (TQM) di bidang pendidikan meningkatkan pembelajaran. Dengan penerapan manajemen yang efektif, berbagai tantangan dapat

diatasi, seperti meningkatkan koherensi dan daya saing program akademik di pasar pendidikan, memenuhi kebutuhan dan kemajuan peserta didik, mengintegrasikan teknologi informasi terkini ke dalam pendidikan, dan mengoptimalkan pembelajaran. proses. lembaga pendidikan pengelolaan dokumen untuk perencanaan kurikulum (Ludmila dan Larina, 2015).

Hal ini dapat dicapai melalui jaringan area lokal (LAN), intranet dan Internet. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis TI saat ini menjadi cara yang sangat efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan. Keberhasilan penerapan sistem ini bergantung pada pemenuhan persyaratan elemen sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi. Prasyarat ini mencakup staf yang berpengalaman TI dan kompatibilitas perangkat lunak dan perangkat keras untuk kemajuan TI. Komputasi mencakup beberapa bidang aplikasi seperti sistem informasi manajemen (MIS), sistem pendukung keputusan (DSS), kantor virtual dan sistem informasi. Istilah sistem informasi berbasis komputer (CBIS) mencakup semua aplikasi bisnis yang menggunakan komputer dalam operasinya, tidak termasuk metode manual (Floyd, 1991). Prasyarat ini mencakup staf yang berpengalaman TI dan kompatibilitas perangkat lunak dan perangkat keras untuk kemajuan TI. Komputasi mencakup beberapa bidang aplikasi seperti sistem informasi manajemen (MIS), sistem pendukung keputusan (DSS), kantor virtual dan sistem informasi. Istilah sistem informasi berbasis komputer (CBIS) mencakup semua aplikasi bisnis yang menggunakan komputer dalam operasinya, tidak termasuk metode manual (Floyd, 1991).

Menurut Manuel De La Rocha Cazares (2012), kerangka informasi manajemen pendidikan digunakan untuk memetakan pameran sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dengan harapan dapat meningkatkan implementasi sekolah. Meskipun banyak keuntungan menggunakan sistem manajemen pengetahuan untuk pembelajaran, proses implementasi merupakan faktor kunci yang menentukan efektivitas sistem yang digunakan (Davis, 2014). Pengenalan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi secara signifikan meningkatkan tugas manusia dibandingkan dengan sistem manual. Misalnya saja pengalihan informasi akademik ke informasi kemahasiswaan dapat dipercepat, sehingga meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa.

Dengan komputer yang terhubung ke server, catatan siswa selalu tersedia dan dapat segera dicetak. Peran sistem informasi manajemen komputer dalam organisasi, khususnya di lingkungan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikanTugas sistem informasi manajemen komputer adalah memfasilitasi transmisi informasi. mudah diakses untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengarahkan kegiatan organisasi, juga di di bidang pendidikan menjamin tercapainya tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen komputer khusus juga sangat membantu dalam pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan sumber belajar. Mengkomunikasikan informasi secara keseluruhan sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengetahuan memainkan peran sentral dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran sebenarnya tergantung pada bagaimana siswa menyajikan, mengkomunikasikan, memahami dan menerapkan pengetahuan. Sistem informasi manajemen dapat mendukung pengembangan pembelajaran dengan memfasilitasi proses tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, GB (1999). “Fundamentals of Council Knowledge Framework” sebagaimana ditafsirkan oleh Andreas Adiwardana, didistribusikan oleh PT. Perpustakaan Binaman Pressindo di Jakarta.

Floyd, N.A. (1991). Dasar-dasar komputasi (edisi ke-31). Boston: Richard D.Irwin, Inc.

Jogiyanto, J. (1993). "Data Framework Planning and Control: An Organized Methodology" distribuita fare de Andi-distribuisto en Jogyakarta.

I, Jauhari (2021). Sistem Informasi Pendidikan yang Diatur Islam. Administrasi Bisnis: Catatan Harian Sekolah, 2(2), 190-208.

P.Lestari (2017). Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah 5 (1), hlm. 61-68, Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana.